

**INSEMINASI BUATAN BERULANG (*Repeat breeding*) PADA SAPI POTONG
DI DESA SUKOREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN**

TUGAS AKHIR



Oleh:

MUDLHI

NPM : 22800025

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : INSEMINASI BUATAN BERULANG (*Repeat breeding*) PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA : MUDLHI

NPM : 22800025

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

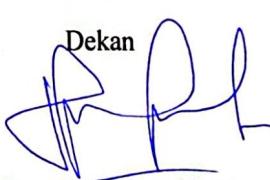
Mengetahui/ Menyetujui,


drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi


drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet

Dekan

drh. Desty Apritya, M. Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi Tanggal : 03 Juni 2025



drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet

Dosen Pembimbing



Olan Rahayu P.A.N, drh., M. Vet.

Dosen Pengaji

INSEMINASI BUATAN BERULANG (*Repeat breeding*) PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN

Mudlhi

RINGKASAN

Teknologi reproduksi adalah ilmu reproduksi atau ilmu perbaikan yang menggunakan perlengkapan dan prosedur tertentu untuk menghasilkan suatu produk (keturunan). Salah satu teknologi reproduksi yang telah banyak dikembangkan adalah inseminasi buatan. Inseminasi buatan (IB) adalah teknik atau cara memasukkan semen yang telah diolah ke dalam saluran kelamin betina dengan menggunakan metode tertentu dan alat buatan manusia berupa *insemination gun*. Hal ini banyak diterapkan karena semen yang digunakan dalam proses IB merupakan semen dari sapi pejantan yang genetiknya baik dan angka *Conception Rate* (CR) yang rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kawin alam. *Conception Rate* (CR) adalah persentase sapi betina yang bunting pada IB pertama. Keberhasilan IB pada sapi potong di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban dihitung dari persentase CR berkisar 52,3% - 60%. Dilihat dari nilai CR, hasil dari penelitian ini mulai dari bulan Juli 2024 – Desember 2024 yaitu Juli 55,5%; Agustus 57,6%; September 56,5%; Oktober 57,6%; November 60%; dan Desember 52,3%.

Kata Kunci : Teknologi reproduksi, Inseminasi Buatan, *Conception Rate*

**REPEAT BREEDING IN BEEF CATTLE IN SUKOREJO VILLAGE,
PARENGAN SUBDISTRICT, TUBAN DISTRICT**

Mudlhi

SUMMARY

Reproductive technology is the science of reproduction or the science of breeding that uses certain equipment and procedures to produce a product (offspring). One of the reproductive technologies that has been widely developed is artificial insemination. Artificial insemination (IB) is a technique or way of inserting semen that has been thawing into the female genital tract using certain methods and man-made tools in the form of insemination guns. It is widely applied because the semen used in the IB process is semen from genetically good bulls and the average *Conception Rate* (CR) is higher than natural mating. *Conception Rate* (CR) is the percentage of cows that become pregnant at the first IB. The success of IB in beef cattle in Sukorejo Village, Parengan Subdistrict, Tuban Regency is calculated from the percentage of CR ranging from 52.3% - 60%. Judging from the CR value, the results of this study from July 2024 - December 2024 are July 55.5%; August 57.6%; September 56.5%; October 57.6%; November 60%; and December 52.3%.

Keyword : Reproductive technology, artificial insemination, *Conception Rate*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Inseminasi Buatan Berulang (*Repeat Breeding*) Pada Sapi Potong Di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban”.

Maksud dan tujuan penulis ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Si, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

3. Drh. Hana Cipka P. W, M.Vet., selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner.
4. Drh. Dian Ayu Kartika Sari, M.Vet., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, bimbingan dan saran selama ini, serta selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Drh. Olan Rahayau, M.Vet selaku selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner angkatan 2021, yang telah mendukung selama aktivitas penelitian dan memberikan kenangan indah, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Tuahn Yang Maha Kuasa melimpahkan anugrah serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca.

Surabaya, April 2025

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSUTUJUAN

PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

NAMA : MUDLHI

NPM : 22800025

PROGRAM STUDI : D3 Kesehatan Hewan

FAKULTAS : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tugas Akhir saya yang berjudul : “INSEMINASI BUATAN BERULANG (*REPEAT BREEDING*) PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN”. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Kusuma Wijaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya : 14 Mei 2025

Yang menyatakan

MUDLHI



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN REVISI | iii |
| RINGKASAN | iv |
| SUMMARY | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSUTUJUAN | ix |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan | 4 |
| 1.1 Manfaat | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Sapi Potong | 5 |
| 2.1.1 <i>Bos indicus</i> | 6 |
| 2.1.2 <i>Bos taurus</i> | 6 |
| 2.1.3 <i>Bos sondaicus (bos Bibos)</i> | 6 |
| 2.2 Inseminasi Buatan (IB) | 10 |
| 2.2.1 Semen Beku | 14 |
| 2.2.2 Deteksi birahi | 15 |
| 2.2.3 Inseminator | 16 |
| 2.2.4 Kesehatan Reproduksi | 17 |
| 2.3 Kawin Berulang..... | 19 |
| III. MATERI DAN METODE | 22 |
| 2.1 Lokasi dan Waktu..... | 22 |
| 3.2 Materi Penelitian | 22 |
| 3.3 Metode | 22 |
| 3.1 Analisis Data | 22 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 4.1 | Hasil..... | 23 |
| 4.1.1 | Data Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) | 23 |
| 4.1 | Pembahasan..... | 24 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 29 |
| 5.1 | Kesimpulan | 29 |
| 5.2 | Saran | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 30 |
| KARTU BIMBIMGAN | | 33 |

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pelayanan Inseminasi Buatan di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur pada bulan Juli 2024 - Desember23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Kegiatan Inseminasi Buatan di Lapangan32